

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi kualitatif dengan tujuan pengkajian dan pendeskripsian permasalahan yang diteliti. Metode ini digunakan karena jenis penelitian ini tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantitatif (pengukuran), melainkan data yang akan diteliti berupa kalimat yang merupakan data kualitatif serta memerlukan penjelasan deskripsi. Pelaporan dengan bahasa verbal yang cermat sangat dipentingkan dalam penelitian kualitatif karena semua interpretasi dan kesimpulan yang diambil, disampaikan secara verbal. Dengan mendeskripsikan segala macam sistem tanda (semiotik) mungkin akan memberikan suatu pemahaman yang lebih komprehensif mengenai apa yang sedang dikaji (Semi, 2012: 31).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009: 60). Penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Jadi, teknik deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diteliti. Dari hasil analisis deskriptif pada

penelitian ini, selanjutnya hasil uraian tersebut difokuskan pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Sang Pencerah* karya Akmal Nasery Basral.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intertekstual. Pendekatan tersebut digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengungkap nilai-nilai moral dalam novel *Sang Pencerah*, kaitannya dengan hubungan antarteks. Penelitian ini mencari hubungan teks novel *Sang Pencerah* dengan teks Alquran dan Hadis sebagai hipogramnya untuk mengungkap nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Sang Pencerah*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument* atau peneliti sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010: 306). Peneliti dengan segala pengetahuan yang dimiliki berusaha mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Sang Pencerah*. Setelah menemukan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut, peneliti mendiskripsikan wujud nilai-nilai moral untuk nantinya dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA.

3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul “Sang Pencerah” karangan Akmal Nasery Basral, diterbitkan oleh PT Mizan Publika pada tahun

2010, setebal 461 halaman. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah unsur-unsur dalam novel *Sang Pencerah* yang mengungkapkan nilai moral.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film (Moleong 2010: 216). Alasan penggunaan dokumen dalam penelitian ini yaitu, 1) dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong, 2) berguna sebagai bukti untuk semua pengujian, 3) sesuai dengan penelitian kualitatif, karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, 4) hasil pengkajian akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca dan memahami keseluruhan isi novel *Sang Pencerah* karya Akmal Nasery Basral.
2. Mencatat data berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan, pernyataan, dan lain-lain yang berkaitan dengan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel.
3. Mengaitkan nilai-nilai moral dalam novel dengan teks Alquran dan Hadis yang menunjukkan nilai-nilai moral.
4. Menandai dan memberi kode pada bagian yang akan dianalisis sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel yang berjudul *Sang Pencerah* ke dalam pola kategori dan satuan uraian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi nilai moral yang terkandung dalam novel *Sang Pencerah* berdasarkan pedoman analisis data.

Tabel 1. Pedoman Analisis Data

Masalah	Indikator	Deskriptor
Nilai moral yang apa saja yang terkandung dalam novel <i>Sang Pencerah</i> ?	1. Nilai moral terhaap Tuhan Yang Maha Esa/Akhak kepada Allah	Pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.
	a. Melaksanakan Salat	Menyadari pentingnya salat dan melaksanakannya sebagai wujud penghambaan kepada Allah.
	b. Membaca Alquran	Meyakini bahwa Alquran merupakan kitab yang diberikan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup bagi umat manusia serta dapat membaca, memahami, dan mengamalkannya.
	c. Bertobat kepada Allah	Sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan.
	d. Bertawakal	Berserah diri kepada Allah serta meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya tempat bergantung bagi setiap manusia.
	e. Bersyukur	Memuji Allah yang telah memberikan segala nikmat dan kebaikan.
	f. Berdoa kepada Allah	Memohon atau meminta pertolongan kepada Allah.

	2. Nilai-Nilai Moral dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri	
	a. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.
	b. Bertanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
	c. Bergaya Hidup Sehat	Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
	d. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
	e. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
	f. Percaya Diri	Sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.
	g. Berjiwa Wirausaha	Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

	h. Berpikir Logis, Kritis, Kreatif, dan Inovatif	Berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.
	i. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
	j. Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
	k. Cinta Ilmu	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.
3.	Nilai-nilai Moral dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia	
	a. Sadar akan Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain	Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.
	b. Patuh pada Aturan-aturan Sosial	Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
	c. Menghargai Karya dan Prestasi Orang Lain	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
	d. Santun	Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
	e. Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

	4.	Nilai-Nilai Moral dalam Hubungannya dengan Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
	5.	Nilai-Nilai Moral dalam Hubungannya dengan Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
	a.	Nasionalis	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
	b.	Menghargai Keberagaman	Sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

2. Menganalisis dan mendeskripsikan data berupa nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel.
3. Mencari hubungan intertekstual novel *Sang Pencerah* dengan teks Alquran dan Hadis.
4. Mengimplikasikan hasil penelitian pada pembelajaran sastra Indonesia di SMA.
5. Menyimpulkan hasil analisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel.